

MEMBANGUN KEPEDULIAN GENERASI MUDA TERHADAP PEMANFAATAN TUMBUHAN HERBAL

Tintrim Rahayu

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

ABSTRAK

Griya Alka Selaras Semesta (GASS) adalah komunitas anak-anak muda yang peduli terhadap lingkungan terutama sampah plastic dengan recycling dan zero waste, Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda yang diwakili oleh Gass untuk peduli terhadap lingkungan dalam pemanfaatan tumbuhan endemic atau liar sebagai tumbuhan obat.

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode webinar dan tanya jawab seccara langsung. Kegiatan webinar dilaksanakan 2 tahap 1. Memberikan pengetahuan kepada komunitas Gass dan Cosmic link Nusantara tentang Tumbuhan Herbal yang ada di sekitar rumah. 2. Memberikan pengetahuan kepada komunitas kaum muda tentang Tumbuhan Endemik dan pemanfaatannya .Target dan hasil yang dicapai adalah geerasi muda pahar terhadap pelestarian dan keseimbangan lingkungan. Juga memahami bahwa tumbuhan liar yang ada di sekitar rumah merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Keterampilan yang didapatkan oleh peserta diharapkan mampu dimanfaatkan untuk berinovasi dan kreativitas yang lebih baik lagi. Kedepannya diperlukan pelatihan kewirausahaan bagi peserta sehingga keterampilan yang sudah didapatkan mampu dipergunakan dalam berwirausaha.

Kata Kunci: *Gass ; Generasi muda; Herbal*

PENDAHULUAN

Griya Alka Selaras Semesta (GASS) adalah komunitas anak-anak muda yang peduli terhadap lingkungan. Sehingga GASS adalah rumah bersama mengadopsi orang-orang di mana saja dapat belajar, berbagi dan berpartisipasi dalam gerakan masive dalam hidup berkelanjutan serta menjadi agen perubahan untuk kebaikan holistik dengan potensi yang dapat kita lakukan untuk menikmati kebahagiaan, sinergi untuk membuat alam semesta .

Jumlah anggota Gass diatas 100 orang, harapannya bisa mewadahi dan memfasilitasi setiap orang yang memiliki kesadaran holistic akan kebutuhan untuk hidup yang selaras dengan alam. Bergerak bersama secara dinamis dengan seluruh potensi n kekuatan anggota dari setiap diri dan daerahnya berada. Hal penting yg dilakukan oleh kelompok muda mudi ini mencoba, memulai sedikit demi meminimalisir “*design event*” , maksudnya penggunaan bahan bahan untuk dekorasi sebagai aktivitasnya secukupnya dan sesuai fungsi, bahan-bahan yang sudah dimiliki coba dimanfaatkan lebih maksimal dan sebisa mungkin memilih bahan-bahan yang ramah lingkungan.



Gambar 1 : Generasi muda pengurus Gass yang aktif dan kreatif



Gambar 2 : Aktifitas yang selalu menerapkan Ramah lingkungan dan zero waste

Bukan lagi tentang persoalan meminimalisir anggaran (ya meskipun bisa juga itu bonus dari pola gaya hidup minim sampah), tapi memang benar-benar dg memaksimalkan potensi yg ada. Menjalin relasi yg hangat dari setiap event itu menjadi lebih utama. Bahwa tanpa balon, lampion, gemerlap plastik warna warni acara tetap bisa semarak. Sinergi dapat terjalin dg mesra dan berlimpah dg manfaat yg sarat akan kebaikan. Komunitas ini selalu belajar Bersama untuk menambah pengetahuan Bersama ("*Sinau bareng*") sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan masyarakat sekitarnya.

Dengan demikian focus perhatiannya beragam sesuai dengan bakat dan minat anggota antara lain kosmetik, pangan sehat, tumbuhan, Tumbuhan endemic, herbal ,Sampah dan lain Sebagainya, sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat bakhandapat digunakan untuk wirausaha. Disamping itu Gass termasuk dalam komunitas RTD CL (cosmic link Nusantara) yang lebih besar anggotanya tersebar di seluruh Indonesia, juga sedang melakukan penggalian terhadap produk produk herbal nusantara. Dengan kondisi alam di seluruh dunia yang mengalami pandemic covid 19 maka aktifitas yang semula akan dilakukan tatap muka / berkumpul dialihkan dengan cara online webinar yang menjadi hal baru dan populer saat ini. Dengan biaya murah kita dapat menyelenggarakan seminar nasional bahkan internasional dengan mudah.

1.1. Manfaat Tumbuhan

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa tumbuhan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan karena kegunaan tumbuhan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi ini. Isu sentral saat ini yang berkaitan dengan pemanasan global juga menjadi alasan mengapa tumbuhan itu sangat penting keberadaannya di dunia ini. Manfaat tumbuhan bagi manusia dan makhluk hidup di bumi ini, adalah

1. Untuk membersihkan dan menyejukkan udara dengan menyerap gas

karbondioksida serta berbagai polusi di udara. Selain itu tumbuhan merupakan produsen dari oksigen sehingga udara menjadi lebih bersih dari polusi di udara. 2. Menjadi Sumber Bahan Pangan sebagai sumber karbohidrat, protein, vitamin, serat, lemak serta senyawa lainnya yang sangat berguna bagi kehidupan manusia dan hewan. 3. Sebagai pelindungi dari sinar matahari, pohon-pohon rindang juga sangat berguna sebagai tempat berteduh. 4. Sebagai Bahan Material Bangunan 5. sebagai penambah nilai estetika bila digunakan sebagai tanaman hias, saat ini sudah banyak jenis tumbuhan yang memiliki bunga indah dengan warna yang menawan sehingga membuat orang yang memandangnya menjadi lebih betah. 6. Sebagai Bahan Pakaian, tumbuhan memang bisa menghasilkan bahan baku kain yaitu benang, setidaknya terdapat beberapa jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai kain diantaranya kapas, rami, pisang abaka dll. 7. Digunakan sebagai obat-obatan, beberapa jenis tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai obat baik dicampur dengan bahan kimia maupun dikonsumsi secara herbal, namun saat ini sudah banyak orang yang lebih memilih menggunakan tumbuhan sebagai obat herbal karena lebih aman dan tidak menimbulkan efek samping. Beberapa bagian dari tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat, diantaranya adalah : Akar – ada banyak obat tradisional herbal yang digunakan dari akar misalnya saja jahe, temulawak, kunyit, kencur dan lainnya. Daun – bisa digunakan sebagai obat herbal sangat banyak diantaranya seperti daun pepaya, daun salam, daun sirih serta daun jambu biji.

1.2. Tumbuhan Endemik

Tumbuhan endemic Merupakan tumbuhan asli (*Native Species*) yang hanya bisa ditemukan di sebuah wilayah geografis tertentu dan secara alamiah tidak ditemukan di wilayah lain. Wilayah disini dapat berupa pulau, negara, atau zona tertentu. Tumbuhan ini rawan mengalami kepunahan akibat gangguan baik dari alam atau manusia. Menurut pakar biologi dan ekologi, endemik atau endemis berarti asli dan keberadaannya unik di suatu wilayah. Unik artinya memiliki sifat-sifat spesifik, akibat dari sifat khas lingkungannya termasuk iklim, tanah atau tempat tumbuh. Misalnya tanah yang sifat fisik dan strukturnya berasal dari batuan khas. Karena isolasi geografi endemik umumnya penyebarannya di wilayah yang terbatas, disebabkan oleh adanya barrier alami.

1.3. Tumbuhan Herbal

Tumbuhan yang mempunyai nilai lebih dalam pengobatan, semua jenis tumbuhan yang mengandung bahan atau zat aktif yang berguna untuk pengobatan. Herbal disebut juga sebagai tanaman obat, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pengobatan alternatif. Meskipun kemajuan medis dan teknologi era modern, permintaan global untuk pengobatan herbal terus meningkat. Faktanya, industri ini diperkirakan menghasilkan sekitar \$ 60 miliar setiap tahun (Ansley, 2020).

Beberapa pengobatan alami mungkin lebih terjangkau dan mudah diakses daripada obat-obatan konvensional. **Tumbuhan obat** adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa

yang bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Setidaknya 12 ribu senyawa telah diisolasi dari berbagai tumbuhan obat di dunia, tetapi jumlah ini hanya sepuluh persen dari jumlah total senyawa yang dapat diekstraksi dari seluruh tumbuhan obat.

Superfood adalah istilah pemasaran untuk makanan yang diasumsikan memberikan manfaat kesehatan yang dihasilkan dari kepadatan nutrisi yang luar biasa. Istilah ini tidak umum digunakan oleh para ahli, ahli diet, dan ilmuwan nutrisi. Kandungan nutrisi yang luar biasa, banyak buah baru, eksotis, dan asing atau biji-bijian kuno yang dipasarkan dengan istilah - atau buah super atau biji-bijian super setelah diperkenalkan atau diperkenalkan kembali ke pasar Barat. (Fitzgerald, 2014). Pada tahun 2007, kategori makanan super diperkirakan akan menjadi industri global bernilai miliaran dolar pada tahun 2011, [McNally, 2007] dengan beberapa ribu produk buah super baru diperkirakan akan memasuki pasar. Lebih banyak publikasi industri tentang makanan dan minuman fungsional telah merujuk pada berbagai spesies eksotik sebagai buah super, dengan perkiraan sekitar 10.000 produk baru diperkenalkan pada 2007-2008. [Sohn, Emily (2008)] Buah-buahan yang relatif langka yang berasal dari Oseania (noni), Cina (goji, seabuckthorn), Asia Tenggara (manggis), atau Amerika Selatan tropis (açai) dan tidak dikenal oleh konsumen Amerika termasuk di antara gelombang pertama buah super yang berhasil digunakan dalam pembuatan produk dari tahun 2005 hingga 2010, [Schardt, 2006] Perlu diperkenalkan pada generasi muda bahwa tumbuhan yang boleh dikatakan liar disekitar kita dapat merupakan tumbuhan yang punya manfaat sebagai obat. Dengan metode pemanfaatannya yang diekstrak dan di isolasi , tetapi dengan teknologi nano kita bisa memperolehnya tanpa isolasi tetapi secara holistic bisa diperoleh manfaat yang lebih. Juga metode penggunaannya dengan , dibuat kristal nano, dibalurkan, diena (masuk lewat dubur dan dapat masuk dalam industri makanan sebagai superfood dan super drink. Hal inilah yang menjadi penting untuk diperkenalkan kepada generasi muda, yang survey awal 90 % belum tahu.

PERMASALAHAN MITRA

Herbal adalah semua jenis tumbuhan yang mengandung bahan atau zat aktif yang berguna untuk pengobatan. Herbal disebut juga sebagai tanaman obat, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pengobatan alternatif. Tumbuhan endemic merupakan tumbuhan asli (*Native Species*) yang hanya bisa ditemukan di sebuah wilayah geografis tertentu dan secara alamiah tidak ditemukan di wilayah lain, tumbuhan endemic belum mengalami domestikasi, jadi tetap liar. Untuk pengobatan tumbuhan itu lebih berkhasiat dalam bentuk liarnya karena kompetisi sehingga komposisi kandungan metabolit sekundernya lebih lengkap. Domestikasi akan menyebabkan terjadinya perubahan genetic. Hal ini perlu dijelaskan kepada masyarakat agar bisa paham dan melakukan aktivitas lebih terarah.

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Memberikan pengetahuan kepada komunitas Gass dan Cosmic link Nusantara tentang Tumbuhan Herbal yang ada di sekitar rumah.
2. Memberikan pengetahuan kepada komunitas kaum muda tentang Tumbuhan Endemik dan pemanfaatannya .

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 5 Agustus 2020. Diselenggarakan dalam bentuk webinar dengan tema "Mengupas Manfaat Jamu Dan Tanaman Herbal Di Sekitar Kita" terhitung sejak persiapan dan evaluasi kegiatan. Sedangkan kegiatan ke dua 17 Oktober 2020 dengan judul "101 Tanaman Endemic Indonesia" Juga diselenggarakan dalam bentuk webinar.

Untuk melihat tingkat keberhasilan aktifitas ini peserta diberi pertanyaan sebelum dan sesudah pelaksanaan dengan teknik random sampling. Dari peserta 40 orang diberi pertanyaan (pretest) langsung 15 orang dengan jumlah pertanyaan 12 soal. Pengetahuan pemanfaatan produk herbal dengan teknologi nano serta penggunaannya. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan peserta tentang pengobatan Tradisional dan Herbal dengan cara melakukan pertanyaan langsung, sebelum dan sesudah pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masih seputar tanaman endemik, hasil Sinau Bareng tentang 101 tanaman endemik Indonesia bersama satu contoh tumbuhan 'Suruhan' (*Peperomia pellucida*) merupakan tanaman herbal asli Indonesia yang telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengatasi nyeri, patah tulang, luka bakar, obat jerawat, dan sebagainya. Daun suruhan juga dikenal sebagai daun tumpangan air, biasanya tumbuh di persawahan atau media tanam yang lembab. Suruhan merupakan tanaman liar banyak manfaatnya oleh karena mulai kenali manfaat tanaman di sekitar kita. Setiap potensi dan keindahan yang ada di alam dapat disinergikan bersama-sama dan memberikan dampak kebaikan pada alam semesta. Indonesia sangat kaya dengan keanekaragaman hayati yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Namun sedikit sekali yang paham dan peduli terhadap tanaman yang ada di sekitar rumah. Pada sinau bareng bulan Oktober ini, kami mengajak para Sahabat GASS_ untuk mengenal lebih jauh seputar *101 TANAMAN ENDEMIK INDONESIA* langsung dari pakar di bidang ini.



Gambar 3 : Flyer pada kegiatan webinar pertama 15 Agustus



Gambar 4 : Flyer kegiatan webinar kedua, Sabtu 17 Oktober 2020

Kegiatan webinar pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam 2 tahap ;

1. Tahap Pertama :

Pada tahap pertama ini di laksanakan pada tanggal 5 Agustus 2020 secara webinar dari kampus Unisma yang dihadiri oleh 76 peserta dari seluruh Indonesia. Pada tahap pertama ini, materi yang di berikan antara lain : Manfaat Jamu Dan Tanaman Herbal Di Sekitar Kita

a), tentang teori dasar Tumbuhan herbal dan permasalahannya. b). materi dasar manfaat tumbuhan yang ada di sekitar kita. c). Cara penggunaan tumbuhan tersebut serta identifikasi dan isolasi. Pada sesi pertama, peserta di berikan pengetahuan dasar tentang Teori dasar tumbuhan herbal dan permasalahan untu memperjelas peranan herbal terhadap kepentingan Kesehatan manusia., jenis jenis jenistumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat dan permasalahannya, bedanya herbal dan obat tradisional dimana herbal khusus tumbuhan, obat tradisional bisa campur dengan hewan. untuk dijadikan berbagai macam keperluan seperti obat, di identifikasi dan koleksi. Akan tetapi permasalahan muncul terhadap tanaman yang didomestikasi. Kandungan metabolit sekunder bisa berubah Ketika dilakukan pemuliaan tanaman, karena metabolit sekunder terbentuk Ketika tumbuhan mengalami stress lingkungan.(Juliansyah, 2013) Beberapa contoh tumbuhan yang selalu kita kenal di lingkungan sekitar , berkasiat sebagai obat :



Gambar 5: contoh tumbuhan endemic yg selalu ada di sekitar rumah kita yg dibersihkan sebagai rumput

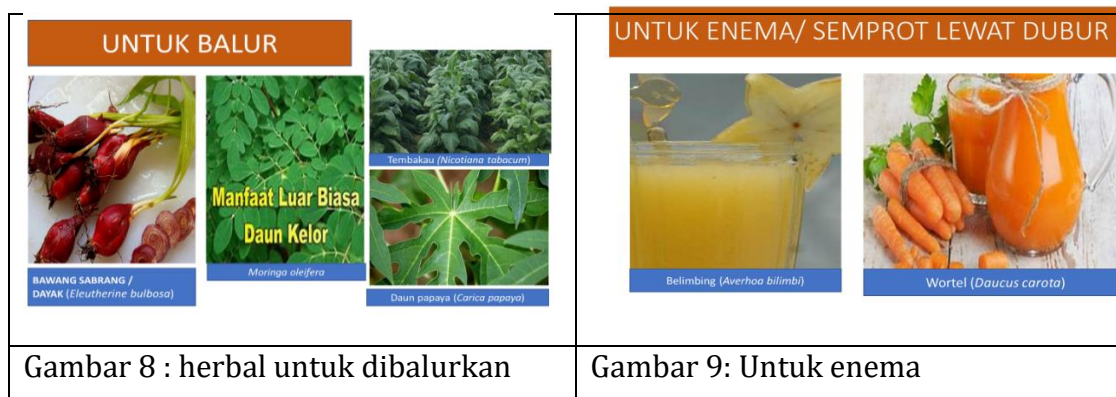
1. Kegiatan kedua

Kegiatan kedua diberi tajuk sinau bareng "101 tanaman endemic Indonesia" khusus komunitas GASS yang dihadiri 42 orang . Pada kegiatan kedua ini lebih focus ke tumbuhan endemic Indonesia serta manfaatnya sebagai obat. Tumbuhan endemic lebih baik kasiatnya karena tetap sebagai tumbuhan liar dengan tingkat kompetisi yang tinggi. Disamaping tumbuhan endemic maka ada tumbuhan eksotik merupakan spesies asli dari satu habitat tertentu dapat menjadi spesies eksotis di habitat lain.



Gambar 7 : Tumbuhan perdu di sekitar rumah yang selalu di dapati setiap hari ternyata berkasiat

Spesies asing mampu bersaing dengan sukses untuk sumber daya alam dengan spesies asli sebagian besar karena kurangnya predator alami di habitat baru, dan mereka dapat menjadi invasif jika reproduksi dapat terjadi. Ada situasi di mana keanekaragaman hayati dan bio-produktivitas meningkat setelah memperkenalkan spesies eksotik ke dalam habitat alami; Namun, di banyak tempat di dunia, spesies eksotik tidak ramah dengan lingkungan dan menyebabkan **menjadi invasif**. Spesies ini biologis mengubah ekosistem dengan banyak cara. Di seluruh dunia, perkiraan 80% dari spesies terancam dapat menderita karena kompetisi atau predasi yang diakibatkan spesies invasif. Oleh karena itu, spesies eksotis harus dipertimbangkan secara serius sebelum introduksi, karena konsekuensinya mungkin serius. Tanaman endemic yang kita biasa sebut tanaman liar ini, ternyata bermanfaat bagi kesehatan , dengan berbagai cara penggunaan seperti dibalurkan (**Gambar 8**) , dienema (**Gambar 9**) dan juga dimanfaatkan sebagai makanan dan minuman sehat biasa disebut superfood dan super drink (**Gambar 10**)



Gambar 8 : herbal untuk dibalurkan



Gambar 9: Untuk enema



Gambar 10 : Minuman sehat (Super drink)

Secara kualitatif hasil respon peserta berdasarkan pertanyaan pre dan post menunjukkan 80% peserta tidak memahami tentang tumbuhan seperti rumput di halaman rumah kita.. Namun setelah mengikuti webinar secara langsung menunjukkan peningkatan pengetahuan penggunaan dan pemanfaatan tumbuhan dan daun menjadi barang berharga. Peserta yang terdiri dari generasi muda mengikuti penyuluhan dengan memperoleh hasil yang baik. Sehingga terjadi perubahan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan tumbuhan sebagai obat. Metode penyuluhan merupakan metode yang efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Hariandja, 2002).

Peserta pelatihan terlihat aktif dalam memberikan argumen terhadap materi webinar melalui pertanyaan-pertanyaan. Selain itu, peserta juga aktif terlibat dalam diskusi yang diadakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian masyarakat tentang tentang membangun kepedulian generasi muda terhadap pemanfaatan tumbuhan herbal dapat disimpulkan bahwa

1. peserta mampu memahami pentingnya pengetahuan tentang tumbuhan yang ada disekitar rumah untuk menjaga Kesehatan keluarga . Peserta mampu memahami potensi tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat, superfood dan superdrink
2. Keterampilan yang didapatkan oleh peserta diharapkan mampu dimanfaatkan untuk berinovasi dan kreativitas yang lebih baik lagi. Kedepannya diperlukan pelatihan kewirausahaan bagi peserta sehingga pengetahuan yang sudah didapatkan mampu dipergunakan dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim KOPEMAS.

DAFTAR RUJUKAN

- Ansley Hill, RD, LD (2020) 9 of the World's Most Popular Herbal Medicines Medically reviewed by Kathy W. Warwick, R.D., CDE on February 3, 2020
- "Cambridge Advanced Learners' Dictionary & Thesaurus", Cambridge University Press: headword "Herb"
[<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/british/herb?q=herb> Online version] [[Kategori:Tumbuhan]]
- Fitzgerald M (2014). "It's a Bird! It's a Plane! It's Superfood!". Diet Cults: The Surprising Fallacy at the Core of Nutrition Fads and a Guide to Healthy Eating for the Rest of US. Pegasus Books. ISBN 978-1-60598-560-2.
- Gaol, Jimmy. L. 2014. A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Penerbit PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibuan, S.P Malayu, 2002, Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktifitas, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hill, Amelia (2007-05-13). "Forget superfoods, you can't beat an apple a day". The Observer.
- Informasi Griya Alka <https://www.instagram.com/friska.alka/>
- Juliansyah. Dkk. 2013. Kreasi Biodiversitas Tanaman sebagai Peluang Greenpreneurship Industri Kreatif Berbasis Edukasi-Konservasi. Laporan PKM-K. IPB Bogor.
- McNally, Alex (2007). "Superfoods market set to double by 2011". William Reed Business Media Ltd. Retrieved 22 June 2009.
- Parwata, 2016 . Obat Tradisional Jurusan Kimia Laboratorium Kimia Organik Fmipa Universitas Udayana 2016
- Sutrisno , Edy, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta :Kencana Prenada Media Grup.
- Schardt, David (November 2006). "Super Fruit: Squeezing cold cash out of three 'hot' juices" (PDF). Nutrition Action Healthletter. Center for Science in the Public Interest: 9–11. Archived from the original (PDF) on 6 July 2009. Retrieved 23 June 2009
- Sohn, Emily (10 March 2008). "Superfruits, super powers?". Los Angeles Times. Retrieved 23 June 2009.